



Analisis Kesulitan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Kelas XII DPIB

Muthia Shafa Humeirah*, Danny Meirawan, Dedi Purwanto

Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author : windanurazizah.ptb@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini membahas dampak penggunaan internet dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran online di SMK Negeri 1 Karawang. Metode pembelajaran virtual telah menggantikan model tatap muka di sekolah dan universitas, tetapi menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XII Desain Model Bangunan dan Informasi di SMK Negeri 1 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan fokus pada aspek kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan 72 siswa, dengan sampel 52 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar terutama dalam motivasi (faktor internal) dan lingkungan pembelajaran (faktor eksternal). Faktor internal menyumbang 57% dari kesulitan belajar, dengan aspek sikap, minat, motivasi, konsentrasi, dan kebiasaan belajar menjadi perhatian utama. Sementara itu, faktor eksternal menyumbang 43%, dengan penekanan pada penyampaian materi, tugas, media pembelajaran, aspek ekonomi, dan lingkungan fisik. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi institusi pendidikan untuk memperbaiki pendekatan pembelajaran online mereka. Menyadari kompleksitas faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pembelajaran online dapat membantu sekolah dan guru dalam merancang strategi yang lebih efektif. Penelitian ini tidak hanya relevan untuk SMK Negeri 1 Karawang tetapi juga dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam mengimplementasikan pembelajaran online di era digital ini.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 16 Sep 2023

First Revised 18 Sep 2023

Accepted 21 Oct 2023

Online Date 28 Nov 2023

Published Date 30 Nov 2023

Keywords:

Estimasi Biaya Konstruksi,
Kesulitan Belajar,
Kuesioner,
Online

1. PENDAHULUAN

Internet sudah mengakibatkan perubahan pada cara kerja juga merubah pendidikan sejak diadopsi dan dikembangkan lebih lanjut lagi sebagai sarana komunikasi dalam beberapa tahun terakhir (Faiqah et al, 2016). Akademisi mengakui potensi besar internet sebagai alat pembelajaran, yang mendorong sejumlah instansi pendidikan seperti sekolah dan universitas untuk secara aktif meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar (Bakri, 2016).

Sebagaimana telah diketahui, internet dianggap sebagai kunci untuk menyediakan akses informasi yang luas dan memungkinkan perolehan ide dan gagasan baru di bidang pendidikan (Hamzah, 2015). Pembelajaran elektronik atau e-learning, selain meningkatkan mutu pembelajaran, juga diakui dapat meningkatkan literasi dan keterampilan siswa dalam teknologi komunikasi yang penting dalam dunia kerja.

SMK Negeri 1 Karawang menerapkan metode pembelajaran daring, mengubah kegiatan belajar mengajar tatap muka menjadi kegiatan belajar mengajar virtual melalui media internet. Namun, dalam praktiknya, metode ini tidak selalu sederhana atau konsisten. Meskipun akademisi dan guru menunjukkan antusiasme dan komitmen, masih ada siswa yang merasa apatis, bingung, dan skeptis terhadap pembelajaran daring (Sobron & Bayu, 2019). Lebih lanjut, terdapat berbagai aspek yang mengakibatkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar virtual, terutama dalam mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Dari gambaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pembelajaran daring muncul dari berbagai faktor, terutama kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring. Oleh karena itu, para pengajar dituntut untuk memiliki metode pengajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik (Illahi, 2020).

Pembelajaran konvensional pada umumnya dilakukan dengan cara tatap muka antara pendidik dengan peserta didik saat ini telah digantikan oleh kegiatan belajar mengajar secara *online* atau yang biasa diketahui dengan kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan) yang telah menggantikan sebagian besar sistem pendidikan di dunia (Arizona et al, 2020).

Menurut Bilfaqih & Qomarudin dalam bukunya yang berjudul "Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring" yang ditulis pada tahun 2015, kegiatan belajar mengajar daring adalah sebuah program pelaksanaan kelas belajar yang dilakukan dalam jaringan untuk mendapatkan jangkauan golongan sasaran yang masif serta lebih luas. Melalui adanya kelas dalam jaringan, kegiatan belajar mengajar mampu dilakukan dengan cara luas dengan peserta didik yang tak memiliki batasan.

Pada kurikulum penelitian pendidikan terdapat penjelasan mengenai kesulitan dari pembelajaran. Bahwasanya kesulitan belajar ialah penerjemahan oleh kalimat Bahasa Inggris yakni *learning disabilities*, yang mempunyai definisi tidak mampu dalam belajar. Selain *learning disabilities*, *learning difficulties* dan *learning difference* merupakan kalimat yang bermakna dan memiliki arti yang sama (Widiastuti, 2019). Meskipun ketiga kalimat tersebut memiliki makna yang sama, namun memiliki nilai yang tidak sama. *Learning difference* lebih bernilai ke arah positif, sementara *learning difficulties* lebih memberikan penggambaran keadaan yang terjadi di lapangan. Untuk menghindari makna yang tidak jelas, pada penelitian ini akan disebut kesulitan pembelajaran.

Kesulitan belajar adalah sebuah keadaan pada tahapan pembelajaran yang diketahui dengan terdapatnya halangan pada saat meraih hasil dari proses pembelajaran (Utami, 2020). Siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar di sekolah dapat memiliki berbagai kesulitan seperti masalah perhatian, masalah memori, kesulitan bahasa atau masalah motivasi atau pengaturan diri (Muniksu & Muliani, 2021). Sulitnya belajar adalah sebuah kondisi ketika peserta didik belum mampu mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan sehingga hasil dari pembelajaran kurang memuaskan dan maksimal.

Hambatan tersebut datang oleh dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Hal tersebut akan sering dihadapi oleh guru sebagai tenaga pendidik dan sebuah tanggung jawab dari guru untuk dapat mengatasi permasalahan dari kesulitan belajar peserta didiknya (Fitria et al., 2019).

Permasalahan yang kerap kali ditemui dalam pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi bisa diakibatkan melalui faktor yang berasal dari siswa maupun pendidik pengampu mata pelajaran itu sendiri. Salah satu faktor tenaga ajar yang mempengaruhi dalam pembelajaran daring ini. Kurangnya penguasaan metode pada pendekatan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring (Salsabila & Puspitasari, 2020).

Ketika guru tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring, mereka cenderung kesulitan mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa, serta memfasilitasi diskusi yang produktif dan memberikan umpan balik yang sesuai kepada siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk memastikan bahwa guru memiliki pemahaman yang memadai tentang metode pembelajaran daring sehingga mereka dapat memfasilitasi pembelajaran secara efektif.

Kesulitan yang dialami peserta didik dipicu oleh 2 faktor yakni faktor internal serta faktor eksternal (Natasya, 2019) diantaranya : (1) Pada faktor internal terdapat beberapa aspek yang berasal dari dalam diri (psikologis) siswa yang mempengaruhi kesulitan belajar pada siswa yaitu : Sikap; Motivasi; Minat; Bakat; Konsentrasi; Intelegensi; Kebiasaan belajar; Kemampuan berprestasi; dan Ulangan. (2) Pada faktor eksternal terdapat aspek yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran daring diantaranya: guru; cara penyampaian materi;

alat peraga atau media ajar yang digunakan; kebijakan dalam penilaian guru; orang tua; cara didik orang tua; lingkungan rumah; dan ekonomi

2. Metode

Desain penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif (Suardi, 2017). Pada penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel. Populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu merupakan siswa-siswi kelas XII pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Karawang pada tahun ajar 2021/2022 yang berjumlah sebanyak 72 orang. Pada penelitian ini digunakan teknik pengambilan sampel dengan cara teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling total*.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner dan wawancara (Purwasih & Elshap, 2021). Kuesioner digunakan untuk mengukur persentase kesulitan pembelajaran yang dialami siswa pada faktor internal dan eksternal yang berasal dari indikator kesulitan pembelajaran. Dalam indikator tersebut terdapat sub indikator yang meliputi sikap, minat, motivasi, konsentrasi, dan kebiasaan belajar pada faktor internal. Sedangkan pada faktor eksternal terdapat sub indikator yang berupa penyampaian materi, pemberian tugas, media pembelajaran, kendala ekonomi, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan kepada 20 responden diperoleh 36 *item* dari 50 *item* pernyataan dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas 0,960. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persentase yakni melalui pengamatan perbandingan frekuensi oleh tiap *item* jawaban yang ada dari responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memaparkan temuan yang telah diuraikan berdasar pada hasil analisis data dari angket/kuesioner penelitian yang disebarkan langsung kepada responden melalui *google form* dan wawancara pada bulan Oktober 2022. Responden pada penelitian ini merupakan siswa-siswi kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Karawang tahun ajaran 2021/2022 serta guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi yaitu Bapak Rangga Adlan, S.Pd. Hasil pada temuan dijabarkan kedalam beberapa bagian pada tiap indikator dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Persentase Faktor Kesulitan pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi

Indikator	FR	FO	P%
Faktor Internal	1091	3258	57%
Faktor Eksternal	832	2436	43%
Jumlah	1923	5694	100%

Dengan memperoleh hasil persentase sebesar 57% maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa indikator-indikator yang ada pada faktor internal merupakan aspek yang dapat mempengaruhi kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Sedangkan untuk faktor eksternal kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi sebesar 43%. Perolehan persentase didapat dari faktor internal dan eksternal dalam kesulitan tersebut dapat dilihat dan diukur dari masing-masing aspek. Pengaruh masing-masing aspek dapat dilihat pada rincian **Tabel 2** sebagai berikut :

Tabel 2. Persentase Aspek yang Diungkap dalam Faktor Internal Pada Kesulitan Pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi

Faktor Internal	
Aspek Yang Diungkap	Persentase
Sikap	9%
Minat	13%
Motivasi	14%
Konsentrasi	11%
Kebiasaan Belajar	11%
Jumlah	57%

Pada aspek sikap, unsur psikologi merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap sudah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap merupakan suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang (Purwanto, 2006). Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu rangsangan atau situasi yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang memiliki sikap yang cukup baik.

Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki kesiapan mental atau emosional dalam mengambil suatu tindakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, sebagian siswa mengalami kendala yaitu kurangnya rasa percaya diri dan tanggung jawab, misalnya dalam mengisi absensi dan bertanya ketika sedang berlangsungnya pembelajaran. Afirmasi ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki kemampuan yang cukup dalam memberikan respon evaluatif terhadap satu objek dan memberikan kesimpulan stimulus dalam bentuk nilai yang baik pada kegiatan pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

Pada aspek minat , minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara afektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Minat adalah suatu kecenderungan yang dimiliki oleh individu untuk memperhatikan, mengelola, dan menggunakan sumber daya untuk melakukan kegiatan belajar. Minat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, termasuk pengalaman belajar sebelumnya, motivasi, kebutuhan, dan lingkungan belajar (Wikanti et al, 2022). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang memiliki minat yang cukup baik.

Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki ketertarikan atau kesukaan pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, sebagian siswa mengalami kendala yaitu kurangnya ketertarikan dan keaktifan siswa, misalnya dalam kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Afirmasi ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki rasa antusiasme dan kemampuan yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

Pada aspek motivasi, Motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk mengambil tindakan tertentu dalam proses belajar. Faktor-faktor seperti lingkungan, kebutuhan, harapan, dan pengalaman masa lalu dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang (Laiki et al, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang memiliki motivasi yang baik. Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki kemauan dalam melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui strategi pengajaran yang tepat, seperti memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, memberikan umpan balik positif, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa (Masni, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, sebagian siswa mengalami kendala yaitu motivasi dan semangat pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya dalam reaksi yang ditunjukkan siswa dan tanggung jawab akan tugas yang diberikan. Afirmasi ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki animo dan intensi yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

Pada aspek konsentrasi, merupakan suatu pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan dalam penguasaan, penggunaan dan evaluasi sikap dan nilai, pengetahuan dasar dan keterampilan yang terdapat pada setiap bidang pembelajaran (Riinawati, 2022). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang memiliki konsentrasi yang baik. Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki kemampuan daya tangkap yang baik saat menerima materi yang telah diberikan guru. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang sedang dilakukan.

Dalam konteks pembelajaran, konsentrasi yang baik sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Ketika seseorang dapat memusatkan perhatian dengan baik, ia dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengingatnya dengan lebih mudah (Winata, 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, sebagian siswa mengalami kendala yaitu penguasaan diri pada saat pembelajaran berlangsung, misalnya dalam pemfokusan pikiran dan kesiapan belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Afirmasi ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki pemikiran dan pemusatan pikiran yang baik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

Pada aspek kebiasaan belajar, kebiasaan belajar merupakan pola tingkah laku yang terbentuk dari kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan konsisten. Kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan belajar, dan pengalaman belajar sebelumnya. Pola kebiasaan belajar yang baik akan membantu individu dalam mencapai hasil belajar yang optimal dan mempersiapkan mereka untuk belajar secara mandiri di masa depan.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa diketahui bahwa siswa XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang memiliki kebiasaan belajar yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, siswa sudah cukup baik dalam menyiapkan kebutuhan belajar, misalnya dalam mencatat materi yang telah diberikan dan mempelajari keseluruhan materi ajar. Afirmasi ini menyatakan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam membuat sasaran belajar dan dapat merencanakan serta membagi waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan lainnya. Untuk persentase aspek faktor eksternal pada kesulitan pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Persentase Aspek yang Diungkap dalam Faktor Eksternal Pada Kesulitan Pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi

Faktor Eksternal	
Aspek Yang Diungkap	P%
Penyampaian Materi	11%
Pemberian Tugas	7%
Media Pembelajaran	5%
Kendala Ekonomi	6%
Lingkungan	14%
Jumlah	43%

Pada aspek penyampaian materi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 14% dari keseluruhan faktor eksternal yang ada pada kesulitan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek penyampaian materi memiliki pengaruh pada faktor eksternal dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Penyampaian materi di kelas merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran.

Penggunaan metode penyampaian yang tepat dan efektif dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat materi pelajaran. Selain itu, interaksi yang positif antara guru dan siswa juga dapat meningkatkan motivasi siswa dan partisipasi mereka dalam kelas. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode penyampaian yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Yuwanita et al, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, siswa sudah cukup baik dalam menerima materi ajar yang disampaikan pada pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Jika aspek ini dikaitkan dengan kesulitan pembelajaran, maka responden sudah dapat memahami penyampaian yang diberikan guru sehingga siswa dapat menerima penyampaian materi dengan baik.

Pada aspek pemberian tugas, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 17% dari keseluruhan faktor eksternal yang ada pada kesulitan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek pemberian tugas memiliki pengaruh pada faktor eksternal dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Pemberian tugas merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka (Sururiyah, 2018).

Tugas yang diberikan sebaiknya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan siswa, serta memberikan tantangan yang memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, tugas juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja secara mandiri (Azis, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, adanya keselarasan dan keteraturan yang membuat siswa memiliki kemampuan pada pengerjaan tugas. Jika aspek ini dikaitkan dengan kesulitan pembelajaran, maka responden sudah dapat memahami tugas yang diberikan guru sehingga siswa dapat memahami dan mengerjakan soal dengan baik.

Pada aspek media pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 5% dari keseluruhan faktor eksternal yang ada pada kesulitan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek media pembelajaran memiliki pengaruh pada faktor eksternal dalam sebuah kegiatan pembelajaran (Syafi'i et al, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, adanya ketegasan dan kejelasan pada media pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami media pembelajaran. Jika aspek ini dikaitkan dengan kesulitan pembelajaran, responden masih belum dapat memaksimalkan pemahaman akan media pembelajaran sebagai sarana belajar pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

Pada aspek ekonomi, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 6% dari keseluruhan faktor eksternal yang ada pada kesulitan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek ekonomi memiliki pengaruh pada faktor eksternal dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, kemampuan orangtua siswa dalam membeli sarana yang mendukung pembelajaran memberikan pengaruh akan kesiapan belajar siswa.

Jika aspek ini dikaitkan dengan kesulitan pembelajaran, sebagian responden masih memiliki kesulitan pada aspek ekonomi dalam memenuhi kebutuhan media pembelajaran.

Pada aspek lingkungan, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 34% dari keseluruhan faktor eksternal yang ada pada kesulitan pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa aspek lingkungan memiliki pengaruh paling besar pada faktor eksternal dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi, adanya aspek lingkungan yang berasal dari sekolah maupun rumah membuat siswa memiliki perilaku baik dalam mengikuti pembelajaran Estimasi Biaya Konstruksi. Jika aspek ini dikaitkan dengan kesulitan pembelajaran, maka aspek lingkungan memberikan pengaruh pada pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar Estimasi Biaya Konstruksi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa aspek yang diungkap, baik dalam faktor internal maupun faktor eksternal dalam kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi kelas XII DPIB di SMK Negeri 1 Karawang. Pada faktor internal memperoleh total persentase sebagian besar dari jumlah responden setelah dilakukannya perhitungan persentase. Faktor internal ini tersusun dari beberapa aspek (sub indikator) yang diungkap, yaitu : sikap yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, minat yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, motivasi yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, konsentrasi yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran dan kebiasaan belajar yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran. Pada faktor eksternal memperoleh total persentase hampir setengahnya dari jumlah responden setelah dilakukannya perhitungan persentase. Faktor eksternal ini tersusun dari beberapa aspek (sub indikator) yang diungkap, yaitu : penyampaian materi yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, pemberian tugas yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, media pembelajaran yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, kendala ekonomi yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran, dan lingkungan yang memperoleh sebagian kecil dari faktor internal kesulitan pembelajaran.

REFERENSI

- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, 1(2), 308-318.
- Bakri, M. A. (2016). Studi Awal Implementasi Internet Of Things Pada Bidang Pendidikan. *JREC (Journal of Electrical and Electronics)*, 4(1), 18-23.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makassarvidgram. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 259-272.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14-25.
- Hamzah, R. E. (2015). Penggunaan Media Sosial di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 14(1), 45-70.

- Illahi, N. (2020). Peranan guru profesional dalam peningkatan prestasi siswa dan mutu pendidikan di era milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 21(1), 1-20.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Muniksu, I. M. S., & Muliani, N. M. (2021). Mengenal Siswa Disleksia Sejak Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 24-33.
- Natasya, Nor Diana. Yenni Fitra Surya, dan Rusdial Marta. (2019). Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika di kelas iv sekolah dasar negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 47-54.
- Pratiwi, W., Supratman, O., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Minat Kerja Dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 75-88.
- Purwasih, R., & Elshap, D. S. (2021). Belajar bersama covid-19: review implelementasi, tantangan dan solusi pembelajaran daring pada guru-guru smp. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 940-950.
- Riinawati, R. (2022). Hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar. *Edukatif-Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(4), 2305-2312
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288.
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Suardi, W. (2017). Catatan kecil mengenai desain riset deskriptif kualitatif. *Ekubis*, 2(2), 1-11.
- Sururiyah, L. (2018). Efektivitas penerapan remedial teaching terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. *EduTech: jurnal ilmu pendidikan dan ilmu sosial*, 4(1), 59-79.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.

- Utami, Y. P. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20-26.
- Widiastuti, N. L. G. K. (2019). Karakteristik dan model layanan pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. *Widya Accarya*, 10(1), 1-11.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.
- Yuwanita, I., Dewi, H. I., & Wicaksono, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Instruksional*, 1(2), 152-158.